

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi yang terus berkembang baik secara disadari atau tidak memengaruhi berbagai bidang pada kehidupan manusia. Tidak terlepas pada ranah industri kreatif yang merupakan salah satu arena untuk setiap individu berkreasi menghasilkan berbagai inovasi ataupun karya yang memberikan sumbangsih kepada kemajuan ekonomi dan budaya. Kriya sebagai bagian dari industri kreatif memiliki berbagai teknik yang dapat digunakan dalam rangka menghasilkan produk implementasinya. Dalam perkembangannya berberapa teknik kriya merasakan pengaruh dari kemajuan teknologi, salah satunya adalah teknik cetak pada material tekstil yang disebut block printing. Block printing merupakan suatu proses mencetak pada tekstil menggunakan blok kayu berukir yang sebelumnya dilapisi dengan pewarna dan ditekan secara berulang diatas kain untuk menciptakan suatu motif (Ganguly & Amrita, 2013). Pada awal mulanya balok atau plat cetak yang digunakan berasal dari material kayu dan diukir secara manual menggunakan tangan (Ramadhan dkk., 2022). Menurut Seidu (2019) balok kayu diukir menggunakan alat pahat baja ataupun menggunakan mesin pemotong kayu agar dapat membentuk motif yang diinginkan untuk kemudian diaplikasikan pada lembaran kain. Namun, dalam perkembangannya plat cetak block printing dapat diukir dengan memanfaatkan metode pemotongan material yang memanfaatkan konversi energi atau yang disebut laser.

Light Amplification by Stimulated of Radiation atau yang lebih dikenal dengan istilah laser merupakan proses termal yang dihasilkan dari konversi energi listrik menjadi cahaya yang kemudian menjadi energi panas (Rahman dkk., 2022). Salah satu pemanfaatan teknologi laser ini adalah sebagai teknik pemotonagan material atau disebut juga laser cut. Laser cut adalah teknik pemotongan material dengan menggunakan sinar laser berkekuatan tinggi untuk dapat memotong suatu material yang dioperasikan melalui sistem komputer. Pada praktiknya pemotongan material dengan menggunakan mesin laser cut ini dibagi menjadi dua jenis pengaturan, yaitu

cold cutting dan engraving. Cold cutting mengatur mesin laser memotong dengan menggunakan kecepatan tinggi serta menggunakan vakum udara agar dapat mencegah terbakarnya material. Sedangkan engraving merupakan pengaturan mesin dengan kecepatan dan tenaga yang lebih rendah sehingga akan memberikan bekas terbakar pada material yang diproses (Putri & Ramadhan, 2022). Hasil pemotongan laser dapat membuat pekerjaan pemotong menjadi lebih presisi, efisien waktu, cepat, dan mudah untuk menghasilkan ornamen-ornamen pada desain (Have, 2015). Teknologi laser ini telah banyak digunakan dalam proses pemotongan dan pengukiran beragam jenis material di berbagai bidang sesuai dengan kebutuhannya dari mulai kedokteran sampai dengan otomotif. Pada bidang kriya tekstil dan desain fashion, pemanfaatan teknologi laser cut sudah pernah dilakukan, seperti misalnya pada penelitian sebelumnya oleh Olivia Yvonne pada tahun 2016 yang menggunakan teknologi ini dalam proses pembuatan plat cetak block printing. Yvonne menggunakan teknik laser cut dalam pembuatan plat cetak untuk menghasilkan motif Gorga Batak Ipon-ipon yang memiliki karakteristik geometris dengan bentuk yang presisi dan rapi. Kemudian plat cetak tersebut digunakan untuk menghasilkan komposisi motif pada lembaran kain yang pada akhirnya diimplementasikan pada produk fashion.

Berdasarkan penelitian Yvonne tersebut, teknik laser cut sangat berpotensi untuk digunakan dalam pembuatan plat cetak berkarakter geometris dengan bentuk yang presisi dan rapi. Selain itu, dengan teknik laser cut ini proses pembuatan motif dapat lebih mudah dilakukan dengan waktu yang relatif cukup singkat apabila dibandingkan dengan teknik cukil manual dengan obyek motif yang sama (Olivia & Ramadhan, 2019). Meskipun peneliti sebelumnya telah memanfaatkan teknologi laser cut dalam menciptakan motif geometris pada plat cetaknya, tetapi masih terdapat beberapa hal yang berpotensi untuk dieksplorasi lebih lanjut melalui proses penelitian. Penelitian sebelumnya masih membatasi motif dengan ukuran yang cukup besar serta detail pada motif yang sangat terbatas, padahal dengan teknik laser cut ini peneliti dapat membuat ukuran motif dan detail yang lebih eksploratif dengan kompleksitas yang cukup tinggi. Menurut Sachin dkk. (2015), teknik

pengukiran laser merupakan teknik pengikisan material dari permukaan hingga kedalaman tertentu, teknik ini merupakan teknik paling efektif dalam pengolahan bahan dengan bentuk geometris yang kompleks.

Untuk menghasilkan plat cetak block printing berkarakter geometris yang lebih eksploratif dalam rangka mengoptimalkan teknik laser cut diperlukan bentuk motif yang tepat merepresentasikan keunggulan teknik laser cut tersebut. Salah satu inspirasi dengan bentuk geometris yang kompleks dan dapat berpeluang diaplikasikan menggunakan teknologi laser cut adalah motif art deco yang terdapat pada bangunan hotel Savoy Homann. Art deco merupakan gerakan desain yang populer di tahun 1920-an yang banyak mempengaruhi seni dekoratif seperti arsitektur, desain interior, dan desain industri maupun seni grafis. Pada arsitektur art deco, karakteristik visual dapat diklasifikasikan menjadi empat tipe berdasarkan bentuk visual ornamennya yaitu floral deco, streamline deco, zig-zag deco, dan neo-classical deco (Gunawan & Prijadi, 2011). Pada bangunan hotel Savoy Homann yang terletak di Kota Bandung tersebut, terdapat karakteristik yang identik mencirikan kekhasan art deco yaitu gaya streamline deco, dengan bentuk bangunan plastis kurva linier didominasi garis horizontal yang memiliki menara tunggal yang berperan sebagai penangkap perhatian sebagai ciri arsitektur bangunan sudut (Rachmayanti dkk., 2017). Berdasarkan hasil observasi, kurva-kurva linier simetris berulang tersebut banyak terdapat pada bagian eksterior hotel seperti pada panel dinding, relief dan pada bagian atap. Hal ini menjadi peluang bagi peneliti untuk menjadikan ornamen art deco tersebut sebagai inspirasi untuk menghasilkan motif yang nantinya diaplikasikan menggunakan teknik laser cut pada plat cetak block printing. Dengan teknik laser cut, plat cetak block printing yang dihasilkan diharapkan dapat memiliki tingkat presisi yang tinggi, rapi dengan detail yang optimal merepresentasikan keunggulan teknologi laser cut.

Pada penelitian ini akan mengoptimalkan teknik laser cut dalam pembuatan plat cetak untuk menghasilkan motif geometris yang lebih kompleks, detail dan presisi yang terinspirasi dari motif art deco pada hotel Savoy Homann berupa bentuk streamline deco dan geometris. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif

berupa pengumpulan data dari studi literatur, observasi, dan eksplorasi. Adapun luaran penelitian ini yaitu plat cetak block printing dengan mengoptimalkan teknik laser cut dan lembaran kain dengan bentuk motif yang terinspirasi dari karakter streamline deco hotel Savoy Homann.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Teknik block printing pada tekstil dapat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, salah satunya dengan menggunakan teknologi laser cut untuk membuat plat cetak.
2. Penelitian sebelumnya telah memanfaatkan laser cut untuk membuat plat cetak block printing dengan motif geometris, namun masih terbatas pada ukuran dan detail motif.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada keterbatasan penelitian sebelumnya, rumusan masalah yang dihadapi adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi laser cut dapat mengoptimalkan pembuatan plat cetak block printing pada tekstil?
2. Bagaimana teknologi laser cut dapat digunakan untuk menciptakan motif streamline deco pada plat cetak block printing dengan ukuran dan detail yang lebih kompleks dibandingkan peneliti sebelumnya?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Fokus pada pengembangan teknik laser cut dalam pembuatan plat cetak block printing.
2. Fokus motif yang akan dihasilkan adalah motif streamline deco yang terinspirasi dari eksterior bangunan hotel Savoy Homann Kota Bandung, dengan penekanan pada eksplorasi ukuran dan detail motif yang lebih kompleks dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan metode pembuatan plat cetak block printing yang lebih presisi dan efisien dengan memanfaatkan teknologi laser cut.
2. Menciptakan motif streamline deco pada plat cetak block printing dengan ukuran dan detail yang lebih kompleks, memanfaatkan teknologi laser cut untuk meningkatkan kualitas dan variasi motif.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi laser cut dalam produk fesyen.
2. Memberikan inovasi baru dalam penggunaan motif streamline deco yang terinspirasi dari hotel Savoy Homann.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini berupa metode kualitatif dengan melakukan pengumpulan data melalui studi literatur, observasi, dan eksplorasi.

a. Studi Literatur

Melakukan pengumpulan informasi, data sekunder dari beberapa jurnal, buku, artikel mengenai *block printing*, *laser cut*, *art deco*, dan hotel Savoy Homann. Referensi utama dari buku *Textile Printing dan a Brief Study on Block Printing Process in India*. Serta penelitian terdahulu yang berjudul Pengaplikasian *Block Printing* dengan Inspirasi Gorga Ipon-Ipon karya Olivia Yvonne di tahun 2019.

b. Observasi

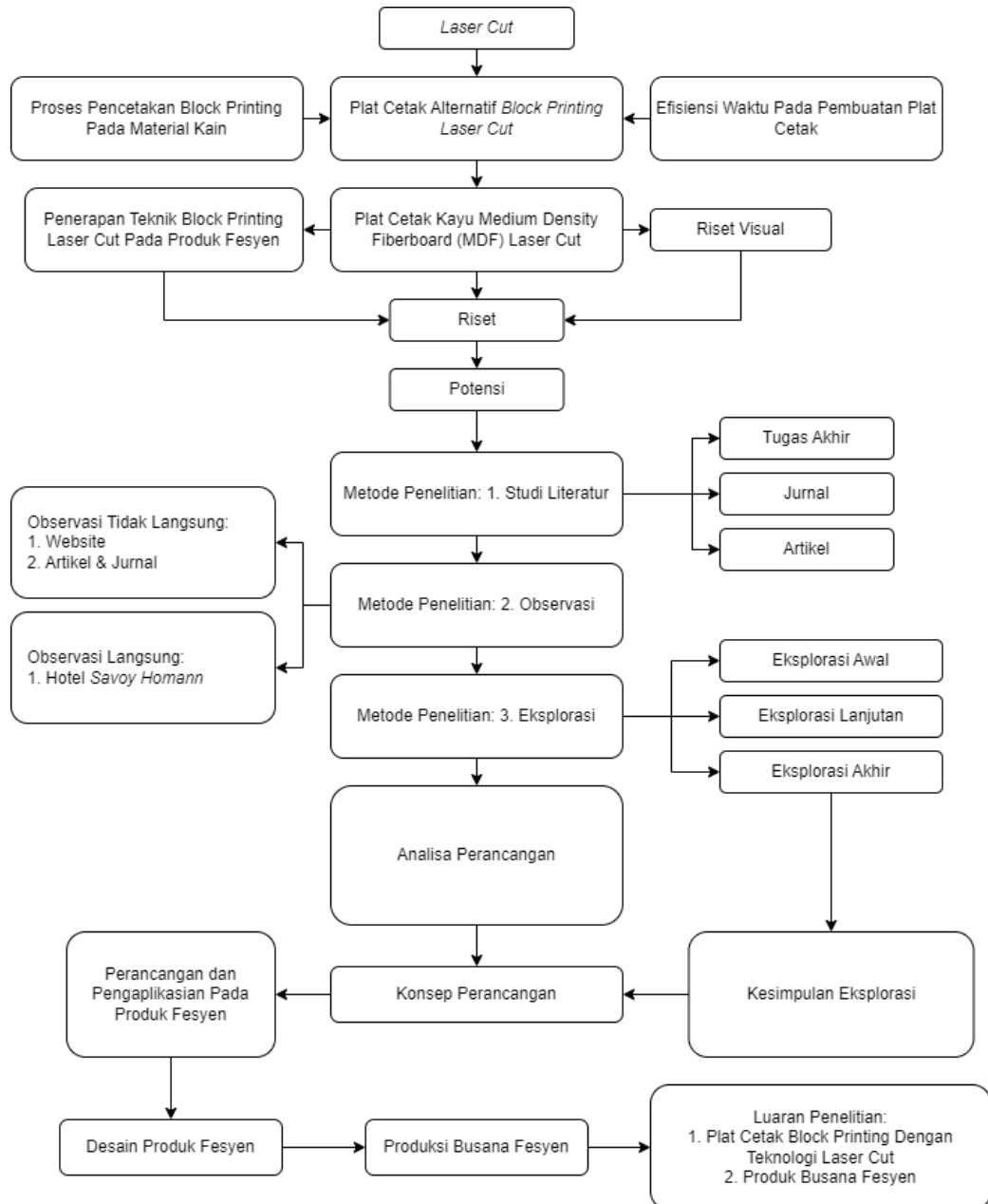
Observasi langsung dilakukan menuju lokasi Hotel Savoy Homann di Jl. Asia Afrika No.112, Kota Bandung, Jawa Barat. Peneliti melakukan observasi melalui media internet terhadap beberapa *brand* fashion yang menggunakan teknik *block printing* sebagai ciri khasnya. Beberapa brand tersebut yaitu Dama Kara, Blockshoptextile dan Atelier Indi Rose.

c. Eksplorasi

Penelitian ini menggunakan metode eksplorasi yang dilakukan secara bertahap. Eksplorasi awal dilakukan dengan cara mendesain bentuk modul motif yang terinspirasi dari eksterior hotel Savoy Homann menggunakan *software* Procreate dan Adobe Illustrator. Pada eksplorasi lanjutan yang terbagi menjadi tiga tahap dilakukan proses pengembangan modul hingga menghasilkan desain motif yang kemudian akan direalisasikan pada plat cetak berbahan MDF menggunakan teknik *laser cut*. Selanjutnya tahapan akhir eksplorasi yang dilakukan plat cetak diaplikasikan pada lembaran kain menggunakan teknik *block printing* dengan pewarna berbasis minyak.

1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan struktur gagasan dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan penelitian.



Gambar 1 Alur Kerangka Penelitian

1.9 Kerangka Penelitian

Penulis menyusun penelitian ini menjadi 5 bab, yaitu :

1. BAB 1 Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang penjelasan studi literatur mengenai teori yang berkaitan dalam perancangan produk fesyen dengan pengembangan motif streamline deco menggunakan teknologi laser cut.

3. BAB III Hasil Perancangan

Bab ini berisi tentang hasil perancangan berupa tema, dan image serta penjelasan tahapan-tahapan proses pembuatan produk fesyen.

4. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini menjelaskan konsep perancangan seperti imageboard, sketsa desain hingga produk akhir busana.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran.